

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1.1. Teori Keagenan**

*Agency theory* (teori keagenan) adalah suatu wewenang yang diberikan kepada *agen* yaitu manajemen untuk melakukan tindakan untuk kepentingan pemilik yaitu prinsipal (Raharjo 2007). Tujuan dari teori *agensi* adalah untuk menjelaskan bagaimana cara pihak-pihak yang melakukan hubungan kontrak saat mendesain kontak dengan tujuan meminimalisir *cost* sebagai dampak adanya informasi yang tidak *simetris* dan kondisi ketidakpastian (Scott 2015).

Informasi akuntansi manajemen dalam teori keagenan digunakan untuk dua tujuan. Pertama, sebagai acuan pengambilan keputusan oleh agen dan prinsipal. Kedua, untuk mengetahui apakah kontrak kerja yang sudah dibuat dan disetujui sesuai dengan yang terjadi dengan mengevaluasi dan juga apakah hasil yang dibagikan sesuai dengan kontrak kerja (Raharjo 2007). Adanya konflik antara pemilik dan *agen* karena kemungkinan besar *agen* tidak sesuai dalam menjalankan wewenangnya dengan kepentingan *prinsipal*, posisi manajer sebagai *agen* mempunyai tanggung jawab moral kepada para pemiik untuk mengoptimalkan keuntungan dengan cara memperoleh kompensasi yang sesuai dengan kontrak.

Konflik *agensi* sering terjadi dalam upaya memaksimalkan nilai perusahaan dapat diminimalisir dengan peneterapan tata kelola perusahaan yang baik, dengan tujuan mengurangi adanya konflik keagenan sehingga daya saing perusahaan dan

nilai perusahaan dapat meningkat serta memberikan nilai tambah untuk semua pihak yang terlibat. Oleh karena itu, perlu adanya pengawasan terhadap manajer sebagai *agen* yang memiliki tanggung jawab kepada prinsipal, khususnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan dalam menjamin perusahaan untuk tetap bertahan.

## 1.2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah suatu kondisi dimana perusahaan tersebut telah mencapai target, semenjak perusahaan berdiri hingga sampai sekarang. (Sartono 2010) secara keseluruhan nilai perusahaan adalah skala yang menggambarkan pemahaman *investor* mengenai kesuksesan perusahaan yang memiliki kaitan erat terhadap harga dari *saham*. Jika harga saham tinggi maka hal tersebut dapat membuat nilai perusahaan menjadi tinggi sehingga menumbuhkan keyakinan pasar terhadap kerja perusahaan saat ini.

Pada penelitian ini indikator perhitungan nilai perusahaan dengan menggunakan rumus *Price to Book Value (PBV)*:

$$Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{Harga\ saham\ per\ lembar}{Nilai\ buku}$$

Nilai Buku dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$nilai\ buku = \frac{total\ ekuitas}{lembar\ saham\ yang\ beredar}$$

### 1.3. Dewan komisaris

Keberadaan Dewan Komisaris memiliki peran sangat penting dalam *good corporate governance* untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan prinsip – prinsip yang nantinya akan digunakan. Karena keberadaan Dewan Komisaris sangat berperan bagi perusahaan ke depannya, maka dibutuhkan dewan komisaris yang handal pada bidangnya termasuk ke dalam pengambilan keputusan perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Komisaris independen dalam melaksanakan kinerjanya berdasarkan dengan tata cara hukum yang berlaku. Dalam memberikan perlindungan hak pemegang *saham* minoritas serta pihak yang lainnya, komisaris *independen* berpengaruh besar dalam pengambilan keputusan (Wardhani 2011). Dari keputusan yang dipilih mempengaruhi harga saham hingga nilai perusahaan meningkat.

Tugas utama dari dewan komisaris adalah mengawasi kebijakan dan pelaksanaan kebijakan tersebut oleh direksi dalam menjalankan perusahaan serta memberi nasehat kepada direksi. Indikator perhitungan dewan komisaris adalah sebagai berikut:

$$KI = \frac{\sum \text{Dewan Komisaris Independen}}{\sum \text{Anggota Dewan Komisaris}}$$

### 1.4. Leverage

(Fahmi 2015) mengatakan bahwa fungsi dari *leverage* yaitu untuk menafsirkan setinggi apakah aktivitas perusahaan didanai menggunakan utang atau pinjaman. Pinjaman yang berlebihan akan memberikan dampak berbahaya pada perusahaan dikarenakan perusahaan akan terperangkap dalam *extreme leverage* (pinjaman berlebihan) yakni perusahaan akan terbelit pada tahap

pinjaman yang tidak ada habisnya dan berat untuk membebaskan diri dari kewajiban perlunasan utang tersebut.

Sebuah perusahaan akan dikategorikan mempunyai *rasio leverage* tinggi jika banyak aset milik perusahaan lebih sedikit dibanding jumlah aset kreditur. Pada penelitian ini analisis perhitungan *rasio leverage* yang digunakan yaitu rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rasio utang terhadap ekuitas} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal sendiri}}$$

### 1.5. Ukuran Perusahaan

Perusahaan besar dianggap lebih mudah memperoleh tambahan dana di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil karena perusahaan besar memiliki kemudahan akses dan ini memiliki arti bahwa perusahaan besar memiliki *fleksibilitas* yang lebih besar pula. Jadi semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula kebutuhan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana yang dapat berasal dari utang.

Ukuran perusahaan yang semakin tinggi akan berkaitan erat dengan keputusan pendanaan yang akan diterapkan oleh perusahaan guna mengoptimalkan nilai perusahaan. (Riyanto 2010) berpendapat bahwa perusahaan yang besar dengan sebaran saham perusahaan yang besar pula akan memiliki dampak yang kecil terhadap hilangnya kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan, jadi perusahaan yang berukuran cukup besar akan cenderung berani untuk mengeluarkan saham baru guna memenuhi kebutuhan perusahaan ketimbang perusahaan kecil. (O'Connel 2010) menjelaskan bahwa lingkungan

informasi untuk perusahaan besar dan kecil sangat berbeda. Pada penelitian ini indikator perhitungan ukuran perusahaan dengan menggunakan rumus:

$$Firm\ size = Ln\ Total\ Asset$$

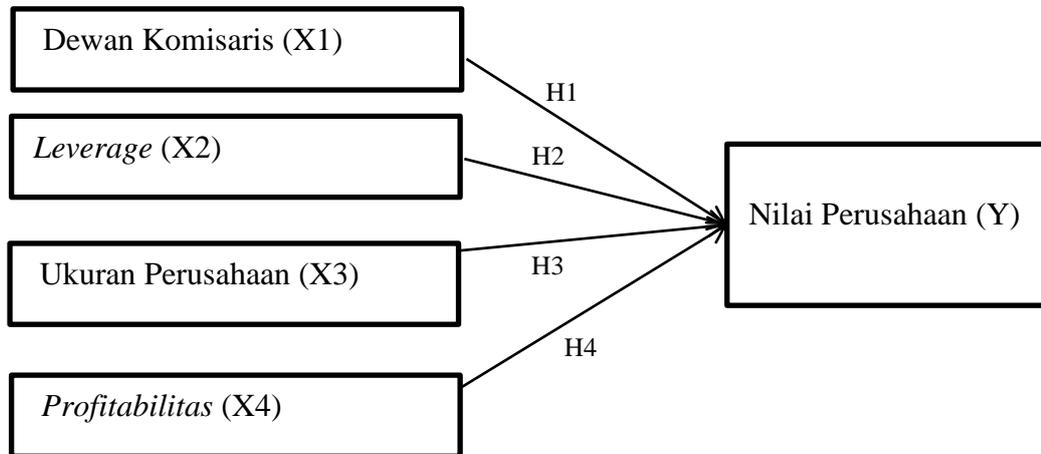
### 1.6. *Profitabilitas*

*Profitabilitas* digunakan untuk dapat menilai kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam usaha mencari profit. Semua perusahaan untuk meningkatkan *profitabilitas* perusahaan karena dengan mendapatkan keuntungan besar, maka akan berpengaruh pada tingkat perusahaan untuk membagikan *dividen* yang akan berdampak pula pada nilai perusahaan yang semakin meningkat (Kasmir 2014). *Profitabilitas* berguna bagi pemilik perusahaan dalam melakukan tolak ukur keberhasilan perusahaan yang dipimpinnya. Kenyataannya *profitabilitas* merupakan gambaran perusahaan dalam memanfaatkan modal yang tersedia untuk memperoleh sebuah keuntungan.

Untuk menghitung *profitabilitas* perusahaan, penelitian ini menggunakan indikator *Return On Equity (ROE)* dengan rumus sebagai berikut:

$$Return\ On\ Equity\ (ROE) = \frac{Laba\ setelah\ Pajak}{Modal\ sendiri}$$

### B. Kerangka Teori



Sumber : diolah oleh penulis, 2022

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Teor**

**Table 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun	Judul	Variabel		Hasil penelitian
			Bebas	Terikat	
1	Alfonita 2018	Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI	<i>Profitabilitas, dan leverage</i>	nilai perusahaan	<i>Profitabilitas</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan  <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2	Marchianti, Nurus Sakinah, and Diniyah 2017	<i>Determinasi</i> Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan	<i>Profitabilitas</i> dan ukuran perusahaan	Nilai perusahaan	<i>Profitabilitas</i> dan ukuran perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaan

3	Sembiring and Trisnawati 2019	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan	<i>Profitabilitas</i> dan ukuran perusahaan	Nilai perusahaan	<i>Profitabilitas</i> berpengaruh positif Terhadap nilai perusahaan  Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
4	Muharramah and Hakim 2021	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , dan <i>profitabilitas</i>	Nilai perusahaan	Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan <i>Profitabilitas</i> karena terbukti berpengaruh <i>signifikan</i> terhadap nilai perusahaan.
5	Jonnardi 2021	Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<i>Profitabilitas</i> , <i>likuiditas</i> , <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan	Nilai perusahaan	<i>profitabilitas</i> , <i>likuiditas</i> dan <i>leverage</i> berpengaruh positif dan <i>signifikan</i> terhadap nilai perusahaan pertambangan kecuali ukuran perusahaan

### C. Hipotesis

#### 1. Pengembangan Hipotesis

##### 1.1. Pengaruh dewan komisaris terhadap nilai perusahaan

Menurut (Widianingsih 2018) menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh *signifikan* terhadap nilai perusahaan. Sependapat dengan penelitian

(Sedani and Ayu 2021) yang menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh *signifikan* terhadap nilai perusahaan. Hal yang berbeda ditemukan oleh penelitian (Amaliyah and Herwiyanti 2019) berpendapat bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh *signifikan* terhadap nilai perusahaan didukung dengan penelitian (Hutapea and Herawaty 2020) yang menyatakan bahwa dewan komisaris tidak mempunyai pengaruh *signifikan* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis yang diajukan adalah:

**H1 : Dewan komisaris berpengaruh *signifikan* positif terhadap nilai perusahaan**

## 1.2. Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

Menurut (Jonnardi 2021) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan *signifikan* terhadap nilai perusahaan, menurut (Palallo and Latief 2021) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan *signifikan* terhadap nilai perusahaan. Didukung dengan penelitian (Muharramah and Hakim 2021) dan (Utami and Nurweni 2021) yang menyatakan bahwa yang menyatakan *leverage* berpengaruh positif *signifikan* terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda pendapat dengan penelitian (Sahara, Titisari, and Siddi 2022) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif *signifikan* terhadap nilai perusahaan, didukung dengan penelitian (Enda and Pandia 2021) yang menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh *signifikan* terhadap Nilai Perusahaan dan menurut (Kusnia 2017) yang menyatakan *Leverage* berpengaruh negatif dan tidak *signifikan* terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis yang diajukan adalah:

**H2 : *Leverage* berpengaruh *signifikan* positif terhadap nilai perusahaan**

1.3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Menurut Bhakti (2013) ukuran perusahaan berhubungan positif dengan nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka nilai perusahaan tinggi dan semakin kecil ukuran perusahaan maka nilai perusahaan rendah. Total aktiva atau aset yang tinggi, yang terdapat pada klasifikasi ukuran perusahaan juga akan berdampak pada nilai perusahaan.

Menurut (Utami and Nurweni 2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan *signifikan* terhadap nilai perusahaan, kesimpulan yang sama juga diungkapkan oleh (Sahara, Titisari, and Siddi 2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan *signifikan* terhadap nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan penelitian (Kurniawati 2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh *signifikan* terhadap nilai perusahaan dan penelitian (Kusnia 2017) yang berpendapat bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh tidak *signifikan* terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis yang diajukan adalah:

**H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh *signifikan* positif terhadap nilai perusahaan**

#### 1.4. Pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan

Menurut (Palallo and Latief 2021) menyatakan *profitabilitas* berpengaruh *signifikan* dan positif terhadap nilai perusahaan, didukung dengan penelitian (Jonnardi 2021) yang menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif dan *signifikan* terhadap nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya berbanding terbalik dengan penelitian sebelumnya yaitu menurut (Yulianti and Suryawardana 2020) yang menyatakan *profitabilitas* tidak berpengaruh dan tidak *signifikan* terhadap nilai perusahaan. Didukung dengan pada penelitian (Ambarwati 2021) menyatakan *profitabilitas* memiliki pengaruh tidak *signifikan* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis yang diajukan adalah:

**H4 : *Profitabilitas* berpengaruh *signifikan positif* terhadap nilai perusahaan**